

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Udang merupakan anggota dari subfilum *Crustacea*. *Crustacea* adalah salah satu anggota filum Arthropoda yang hidup menempati perairan baik air tawar maupun air laut, bernapas dengan menggunakan insang. Tubuhnya terbagi menjadi tiga yaitu kepala (*cephalo*), dada (*thorax*), dan perut (*abdomen*) atau kadang-kadang kepala dan dada bersatu membentuk *cephalothorax*. Umumnya dari kelas *Crustacea* ini yang paling banyak dikenal adalah jenis yang memiliki nilai ekonomi tinggi seperti udang, kepiting dan lain sebagainya. *Crustacea* memiliki bentuk dan ukuran tubuh serta cara hidup yang beraneka ragam. Diperkirakan *Crustacea* di dunia berjumlah lebih dari 60.000 spesies dan menempati habitat seperti terestrial, perairan air tawar (danau dan sungai), estuari, mangrove, padang lamun, ekosistem terumbu karang, serta zona intertidal (pasang surut) dan laut dalam (Rusyana, 2013:142).

Udang memiliki peran penting dalam keseimbangan ekosistem karena merupakan salah satu komponen dalam rantai makanan di perairan. Menurut Wowor *dkk* (2009) dalam Taufik (2011:3) udang mempunyai peranan yang penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Udang berperan dalam rantai makanan, sebagai makanan bagi hewan akuatik yang lebih besar, seperti ikan. Udang juga berperan sebagai pemakan bangkai dan detritus di sungai, kolam dan danau. Selain itu udang juga berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup nelayan karena memiliki nilai ekonomi.

Kelurahan Tanjung Solok merupakan salah satu daerah penghasil komoditi udang. Daerah ini memiliki karakteristik geografis pesisir pantai, selain itu daerah ini terdapat tumbuhan mangrove yang tumbuh di sepanjang tepian pesisir. Di sepanjang daerah pesisir Kelurahan Tanjung Solok terdapat pemukiman penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Secara administrasi Kelurahan Tanjung Solok terletak di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Kelurahan Tanjung Solok salah satu desa di Kecamatan Kuala Jambi yang memiliki luas wilayah 3.756 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan; (2) Sebelah Selatan Kabupaten berbatasan dengan Kelurahan Kampung laut; (3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kuala Lagan; (4) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Alang-alang (Statistik daerah Kelurahan Tanjung Solok, 2017:4).

Pengukuran keragaman genetik dapat dilakukan berdasarkan karakter fenotipnya (morfometrik, meristik, dan fluktuasi asimetri) dan karakter genotipnya (isozyme, DNA, dan sekuensing) (Nugroho *dkk*, 2005:4). Pendekatan dengan ukuran panjang dan bobot badan serta karakter meristik dapat digunakan untuk membedakan strain, jenis kelamin, stok, spesies hibrida, atau populasi. Akan tetapi, pengukuran morfometrik merupakan suatu teknik yang lebih mudah untuk membedakan bentuk tubuh pada populasi. Pengukuran keragaman genetik berdasarkan karakter fenotip dengan metode morfometrik lebih mudah dilakukan dengan biaya lebih murah dibandingkan dengan pengukuran berdasarkan karakter genotipnya.

Kajian morfometrik pada udang windu telah dilakukan (Hadie & Hadie, 2012) dengan tujuan untuk mencari ciri-ciri morfologi yang dapat dijadikan indikator

pendugaan berat daging udang hidup dalam seleksi induk. Karakter morfometri seperti rasio rerata panjang sefalotoraks dan panjang abdomen serta rasio rerata panjang karapaks dan panjang abdomen merupakan ciri karakter morfometri yang dapat dijadikan sebagai indikator proporsi daging udang. Apabila rasio rerata panjang karapaks lebih pendek dari rasio rerata panjang abdomen maka proporsi daging akan lebih besar. Hasil pengukuran morfometri juga dapat digunakan untuk mengetahui hubungan kekerabatan antar species.

Munurut Kusriani, *dkk* (2008:16), pengukuran secara morfometrik merupakan suatu teknik yang lebih baik untuk membedakan bentuk tubuh pada populasi. Morfometrik dapat dilakukan dengan tujuan antara lain untuk membedakan strain/spesies/populasi menentukan jarak genetik dan mencari indikator morfologi untuk tujuan seleksi. Pengenalan jenis melalui karakterisasi morfologis udang penting untuk dilakukan. Pentingnya mengetahui perbandingan morfologis karena karakter morfologis adalah karakter utama yang digunakan sebagai dasar klasifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter morfometri udang hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Karakter Morfometri Udang Hasil Tangkapan Nelayan Di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi Sebagai Bahan Pengayaan Penuntun Praktikum Taksonomi Hewan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pengenalan jenis melalui karakter morfometri udang penting untuk dilakukan karena karakter morfometri merupakan karakter utama yang digunakan sebagai dasar klasifikasi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

1. Nilai R dan perbandingan yang hitung hanya untuk karakter sefalotoraks dengan abdomen, karapaks dengan abdomen, dan karapaks dengan rostrum.
2. Sampel udang yang akan diteliti adalah udang hasil tangkapan nelayan yang di jual ke 6 bangsal udang yang ada di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu bangsal Kaspul Anwar, bangsal Awi, bangsal Iwan, bangsal Baim, bangsal Sultan, dan bangsal Akok.
3. Udang yang diamati adalah pada saat fase dewasa.
4. Pengamatan dilakukan tidak membedakan udang jantan dan betina.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana karakter morfometri udang hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui karakter morfometri udang hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi keperluan studi maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang taksonomi hewan, khususnya bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar pada umumnya sebagai bahan informasi mengenai morfometri udang.
2. Memberikan data dan informasi mengenai karakter baru yang berkaitan dengan klasifikasi udang.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan praktikum pada mata kuliah taksonomi hewan.

## **1.7 Definisi Operasional**

1. Morfometri merupakan ukuran pada bagian tubuh tertentu dari struktur tubuh suatu organisme.
2. Udang merupakan salah satu anggota Filum Arthropoda yang termasuk dalam Kelas Crustacea.
3. Hasil tangkapan nelayan adalah jumlah tangkapan yang diperoleh nelayan pada saat melaut.